

The Influence of Credit Risk, Liquidity, and Capital Adequacy on Credit Distribution of Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange

By: Daffa Umarsyah Putera

ABSTRACT

This study aims to empirically prove the effect of credit risk, liquidity, and capital adequacy on credit distribution. This issue is raised due to inconsistencies in previous research findings regarding the internal determinants of banking credit policies. The research method used is quantitative with a panel data regression approach using the Fixed Effect Model (FEM) adjusted with Cluster-Robust Standard Errors to address heteroscedasticity and autocorrelation issues. The research sample consists of 44 commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2025 period, selected through a purposive sampling technique, resulting in 220 observation units. The results of the analysis show that credit risk (Non-Performing Loan/NPL) has a negative but insignificant effect on credit distribution, indicating mature risk management so that NPL fluctuations do not directly disrupt the intermediation function of the sample banks. Conversely, liquidity (Loan to Deposit Ratio/LDR) has a significant positive effect, reflecting the optimization of public funds turnover into productive loans. Meanwhile, capital adequacy (Capital Adequacy Ratio/CAR) has a significant negative effect due to the over-capitalization phenomenon that triggers more conservative management behavior. The coefficient of determination indicates that the model is able to explain 49.19% of the variation in credit distribution. The conclusion of the study emphasizes the importance of maintaining a balance of internal financial ratios to optimize the banking intermediation function.

Keywords: *Credit Distribution, Credit Risk (NPL), Liquidity (LDR), Capital Adequacy (CAR).*

**Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Dan Kecukupan Modal Terhadap
Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Oleh: Daffa Umarsyah Putera

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh risiko kredit, likuiditas, dan kecukupan modal terhadap penyaluran kredit. Masalah ini diangkat karena adanya inkonsistensi hasil riset terdahulu mengenai determinan internal kebijakan kredit perbankan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) yang disesuaikan dengan *Cluster-Robust Standard Error* untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas dan autokorelasi. Sampel penelitian terdiri dari 44 Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025 yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*, menghasilkan 220 unit observasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa risiko kredit (*Non-Performing Loan/NPL*) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap penyaluran kredit, mengindikasikan pengelolaan risiko yang matang sehingga fluktuasi NPL tidak langsung mengganggu fungsi intermediasi bank sampel. Sebaliknya, likuiditas (*Loan to Deposit Ratio/LDR*) berpengaruh signifikan positif, mencerminkan optimalisasi pemutaran dana masyarakat menjadi pinjaman produktif. Sementara itu, kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) berpengaruh signifikan negatif akibat fenomena kelebihan modal (*over-capitalized*) yang memicu perilaku manajemen menjadi lebih konservatif. Nilai koefisien determinasi menunjukkan model mampu menjelaskan 49,19% variasi penyaluran kredit. Simpulan penelitian menegaskan pentingnya menjaga keseimbangan rasio keuangan internal guna mengoptimalkan fungsi intermediasi perbankan.

Kata Kunci: Penyaluran Kredit, Risiko Kredit (NPL), Likuiditas (LDR), Kecukupan Modal (CAR).